

**PEMETAAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI PERMAINAN BOLA BESAR KELAS V DI SD N
SE-KECAMATAN PAKEM KABUPATEN SLEMAN**

***Mapping Of The Use Space Learning Education Method And Health Materials Of Class V Big Ball
Game In SD N Se-Kecamatan Pakem, Sleman District***

Oleh: Febri Eka Wijaya, PGSD Penjas, FIK, UNY
Febrieka609@Gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pemetaan penggunaan metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi permainan bola besar kelas V di SD N se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada 10 Maret – 30 April 2019 dan dalam penelitian ini yang diteliti berjumlah 18 RPP. Yang dianalisis adalah komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang metode pembelajaran yang digunakan oleh Guru PJOK kemudian di skoring dan hasil tersebut dipersentasekan. Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan teknik menganalisis dokumen atau istilah lain dari analisis ini adalah analisis isi (*content analysis*). Hasil teknik analisis data menunjukkan bahwa analisis rencana pelaksanaan pembelajaran guru PJOK tentang penggunaan metode mengajar permainan bola besar kelas V di SD Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa penggunaan metode paling dominan yaitu Metode Diskusi dengan persentase 30,00%; Metode Ceramah dengan persentase 20,00%; Metode Praktik Lapangan dengan persentase 17,50%; Metode Tugas dan Resitasi dengan persentase 15,00%; Metode Demonstrasi dengan persentase 12,50%; Metode Permainan dengan persentase 5,00%; Metode Simulasi, Metode Rangkaian Bermain, dan Metode Rangkaian Latihan dengan persentase 0%.

Kata Kunci : PJOK, Pembelajaran, Metode mengajar

Abstract

This study aims to map the use of physical education and sports physical education learning methods for large ball V grade games in elementary schools in Pakem Sub-district, Sleman Regency. This research is quantitative descriptive. The instrument in this study uses documentation sheets. This research was conducted on 10 March - 30 April 2019 and in this study there were 18 RPPs studied. What was analyzed were the components of the Learning Implementation Plan (RPP) about the learning methods used by the PJOK teacher and then scoring and the results were presented. The method used by researchers in this study using survey methods with the technique of analyzing documents or other terms from this analysis is content analysis. The results of the data analysis technique showed that the analysis of the PJOK teacher's implementation of learning plans on the use of the teaching method for large ball playing class V in SDNs throughout Pakem District Sleman Regency showed that the use of the most dominant method was the Discussion Method with a percentage of 30.00%; Lecture Method with a percentage of 20.00%; Field Practice Method with a percentage of 17.50%; Task and Recitation Method with a percentage of 15.00%; Demonstration method with a percentage of 12.50%; Game Method with a percentage of 5.00%; Simulation Method, Playing Series Method, and Training Series Method with a percentage of 0%.

Keywords: PJOK, Learning, Teaching methods

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mengembangkan manusia agar menjadi manusia di masyarakat. Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, di manapun manusia berada. Pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dengan kata lain, upaya memanusikan manusia melalui pendidikan, didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran-pemikiran psikologis tertentu (Siswoyo dkk 2013:1). Tujuan pendidikan pada hakekatnya yaitu mengajarkan seseorang yang tidak mampu menjadi mampu. Sehingga hasil dari pembelajaran itu berasal dari seorang guru dalam memberikan pembelajaran, namun kemampuan seorang anak dalam memahami pembelajaran yang di berikan pasti tidak sama. Maka keterampilan seorang guru dalam memberikan pembelajaran dipengaruhi dengan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar dari RPP yang dibuat.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu pembelajaran dalam pendidikan di Indonesia, pendidikan jasmani di ajarkan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas/kejurusan. Pendidikan jasmani tak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya dan mempunyai tugas yang sama yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh baik segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik melalui aktivitas jasmani. Utama bandi (2011:2)

mengatakan Pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Aktivitas jasmani merupakan materi pokok dalam pendidikan jasmani yang berupa olahraga maupun non olahraga. Pendidikan jasmani memiliki tujuan yang sama dengan pendidikan pada umumnya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pendidikan jasmani ada 3 aspek yang dikembangkan yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga pendidikan jasmani mampu membentuk karakter bangsa yang baik. Pendidikan jasmani disampaikan oleh seorang guru, guru adalah pendidik bagi para peserta didik ketika berada di bangku sekolah. Seorang guru dalam mendidik peserta didik tentunya harus mempersiapkan beberapa hal diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum, silabus, dan strategi pembelajaran.

Guru bertanggung jawab terhadap proses dan desain pembelajaran yang akan di berikan kepada siswa. Guru sebaiknya membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan silabus dan metode yang cocok dalam materi pembelajaran tersebut. Rencanan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan rencana jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan rancangan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai

dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Salah satu tugas guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru harus membuat program pembelajaran. Perencanaan atau program pembelajaran tersebut perlu dibuat, sebab dengan persiapan dan rencana yang matang akan meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaannya nanti. Dengan perencanaan akan mempermudah proses belajar mengajar sehingga lebih bermakna.

Dalam melaksanakan pembelajaran setiap guru pasti menggunakan strategi belajar mengajar yang mana di dalamnya terdapat pendekatan dan metode pembelajaran. Tetapi yang menjadi persoalan untuk menentukan metode apa yang cocok dalam suatu proses pembelajaran, hal itu tak semudah yang kita bayangkan. Metode pembelajaran adalah suatu cara untuk melaksanakan pembelajaran ketika guru berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk hal ini kemampuan guru dalam mengimplementasikan metode mengajar yang relevan menduduki posisi yang paling penting agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka guru harus mampu merencanakan pembelajaran secara matang dan benar, terutama dalam penentuan metode pembelajaran yang akan digunakan ketika proses pembelajaran. Peneliti menganggap masih banyak guru-guru yang masih membuat RPP dengan menggunakan aplikasi RPP yang sudah jadi. Hal ini akan membuat sebuah pembelajaran menjadi kurang dapat diterima oleh peserta didik karena guru tidak memahami metode dalam RPP yang dibuat, maka akan berakibat pembelajaran menjadi sulit diterima oleh peserta didik.

Pentingnya seorang guru dalam mempersiapkan metode pembelajaran harus disikapi dengan serius. Masalah peneliti temui saat observasi ada beberapa RPP yang tidak tepat dalam penggunaan metode pembelajaran seperti metode pembelajaran yang di gunakan seharusnya menggunakan metode simulasi namun di tuliskan pada RPP bukan simulasi. Masih banyak guru yang menyantumkan metode pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Masih terdapat banyak metode pembelajaran yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru terlihat 3-5 metode pembelajaran, namun isi dalam kegiatan pembelajaran kurang sesuai. Guru menggunakan beberapa metode akan tetapi tidak semua metode diimplementasikan saat kegiatan belajar mengajar. SD di Kecamatan Pakem terdapat 24 sekolah, yang terdiri dari 19 Negeri dan 5 Swasta. Jumlah guru yang adapun tidak jauh berbeda dengan jumlah SD di Kecamatan Pakem.

Metode yang ideal sebaiknya dapat mencerminkan setiap hal yang direncanakan. Akan tetapi, metode dalam RPP cenderung hanya menjadi sebuah hiasan dan pelengkap desain pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan pemetaan penggunaan metode pembelajaran pendidikan jasmani. Pemetaan ini bertujuan untuk menyediakan gambaran dan informasi secara rinci mengenai penggunaan metode pembelajaran berdasarkan RPP yang disusun guru. Peneliti ingin hasil pemetaan ini menjadi pertimbangan dalam menyusun RPP yang lebih baik dan menjadi

masukannya untuk perbaikan kurikulum di kemudian hari.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti. Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode yang efektif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun fenomena hasil rekayasa. Prastowo (2011:203) menyebutkan bahwa Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.

Fokus dalam penelitian ini adalah dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PJOK yang disusun oleh guru SD Se-Kecamatan Pakem. Peneliti akan memetakan dan menganalisis penggunaan metode mengajar yang terdapat dalam data RPP yang dikumpulkan dari Guru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan selama 5 bulan dimulai dari bulan Maret 2019 sampai dengan Juni 2019. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri se-Kecamatan Pakem, Sleman, Yogyakarta. Data yang diperoleh yaitu dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari 19 sekolah SD Negeri.

C. Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah RPP permainan bola besar kelas V di SD N se-

Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman yang berjumlah 19 SD Negeri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar dokumentasi yang sengaja disusun oleh peneliti untuk mengungkap permasalahan yang diteliti. Validasi dalam instrumen diperoleh melalui validitas isi (*content validity*) dari judgment dengan para ahli (*expert judgment*). Secara teknis pengujian validitas isi dapat (*content validity*) dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Metode pembelajaran yang di kemukakan oleh Djamarah dalam Alnedral merupakan acuan dalam pembuatan kisi-kisi dan rubrik kriteria penilaian. Kemudian pengujian Validitas Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar dokumentasi yang sudah divalidasi oleh *expert judgment* yaitu Aris Fajar Pambudi, M.Or.

E. Teknik Analisis Data

Suharsimi arikunto (2013:282) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian deskriptif akan dilaksanakan menjadi data kuantitatif. Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Peneliti akan menggunakan teknik analisis dokumen terhadap penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data

kuantitatif kemudian dipersentasekan. Analisis data kuantitatif untuk data-data hasil kajian naratif terhadap dokumen RPP. Adapun rumus perhitungan persentase data ialah sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah data ideal dan tidak ideal

Data kuantitatif yang muncul kemudian akan dideskripsikan ke dalam penjelasan-penjelasan yang menggambarkan hasil yang diperoleh atau dapat ditarik kesimpulan. Sedangkan data kualitatif akan dideskripsikan menggunakan narasi. Data deskriptif yang berbentuk kata-kata akan melengkapi penjelasan dari analisis data kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap analisis data :

- a. Rekapitulasi metode pembelajaran Yang Dipilih Guru Dalam RPP SD Negeri se-Kecamatan Pakem
- b. Rekapitulasi metode pembelajaran hasil penelaahan
- c. Rekapitulasi hasil penelaahan metode pembelajaran lain

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 6. Rekapitulasi Metode Pembelajaran Yang Dipilih

No	Metode Mengajar	Frekuensi Keterlibatan	Persentase (%)
1.	Ceramah	8	20,00
2.	Demonstrasi	5	12,50
3.	Diskusi atau Curah Pendapat	12	30,00
4.	Simulasi	0	0
5.	Permainan	2	5,00

	(Game)		
6.	Rangkaian Bermain	0	0
7.	Latihan (Drill)	0	0
8.	Tugas dan Resitasi	6	15,00
9.	Praktik Lapangan	7	17,50
	Total	40	100,00

Tabel 7. Rekapitulasi Metode Pembelajaran Terdapat Dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Frekuensi Keterlibatan	Persentase (%)
1.	Ceramah	16	15,53
2.	Demonstrasi	8	7,76
3.	Diskusi atau Curah Pendapat	15	14,57
4.	Simulasi	6	5,83
5.	Permainan (Game)	13	12,63
6.	Rangkaian Bermain	10	9,70
7.	Latihan (Drill)	12	11,65
8.	Tugas dan Resitasi	9	8,74
9.	Praktik Lapangan	14	13,59
	Total	103	100

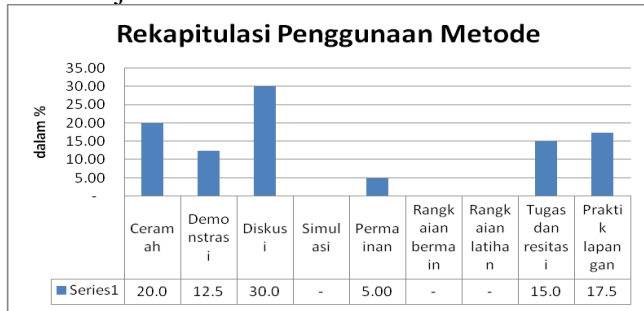
Tabel 8. Rekapitulasi metode pembelajaran lain

NO	Metode Pembelajaran	Frekuensi Keterlibatan	Persentase (%)
1	Tanya Jawab	11	52,38
2	Pengamatan	4	19,05
3	Cooperative Learning	2	9,52
4	Pendekatan Saintifik	3	14,29
5	TGFU	1	4,76
	Total	21	100

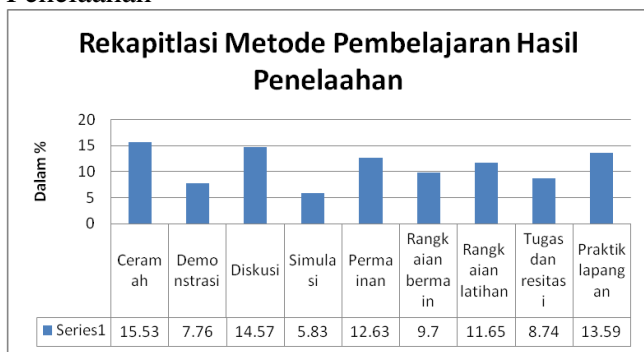
Tabel tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang dipilih guru dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani pada RPP. kemudian distribusi frekuensi penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD se-Kecamatan Pakem dapat

digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

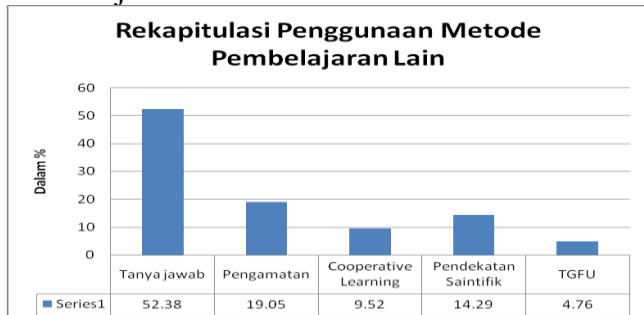
Gambar 1. Diagram Batang Rekapitulasi Metode Pembelajaran



Gambar 2. Diagram Batang Rekapitulasi Hasil Penelaahan



Gambar 3. Diagram Batang Rekapitulasi Metode Pembelajaran Lain



B. Pembahasan

1. Hasil Penelaahan Metode Pembelajaran Yang Dipilih Guru

Data hasil penelitian mengenai rekapitulasi metode mengajar yang digunakan oleh setiap RPP berdasarkan hasil penelaahan sesuai dengan lembar penilaian menunjukkan hasil bahwa guru menggunakan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dari kegiatan inti hingga penutup. Hasil menunjukkan metode Diskusi merupakan metode pembelajaran yang paling dominan dan metode Simulasi, Rangkaian

Latihan, Rangkaian Bermain merupakan metode yang tidak digunakan.

2. Rekapitulasi Metode Pembelajaran Hasil Penelaahan

Dari data yang didapatkan peneliti kemudian menganalisis penggunaan metode pembelajaran guru dalam RPP yang dibuat, maka dapat dilihat bahwa metode pembelajaran dalam setiap RPP memiliki 4-8 metode pembelajaran. dari hasil penelaahan peneliti menemukan variasi penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam RPP yang dibuatnya. Hasil menunjukkan metode pembelajaran yang paling dominan yaitu metode ceamah, dan metode paling tidak dominan yaitu metode Simulasi.

3. Hasil Sebaran Penggunaan Metode Pembelajaran Lain

Data hasil penelitian mengenai sebaran penggunaan metode yang digunakan dalam RPP yang tidak termasuk dalam kriteria penilaian oleh peneliti. penggunaan metode pembelajaran ini terdapat banyak metode yang berbagai macam, sehingga peneliti dapat memetakan metode tersebut sebagai berikut : Metode Tanya Jawab (52,38%), Metode Pengamatan (19,04%), Metode Cooperative Learning (9,52%), Metode Pendekatan Saintifik (14,28%), Metode TGFU (4,76%).

SIMPULAN DAN SARAN

A. Keimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian, dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa pemetaan penggunaan metode mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kelas V di SD Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa adanya variasi penggunaan

metode mengajar. Metode diskusi merupakan metode yang dominan yang dipilih guru dalam RPP, yaitu sebanyak 30,00%.

Hasil penelaahan peneliti dalam memetakan penggunaan metode pembelajaran oleh guru dalam RPP, memiliki hasil yang berbeda dengan metode pembelajaran yang dipilih oleh guru. Metode pembelajaran hasil penelaahan peneliti memiliki hasil berbeda, metode pembelajaran yang paling dominan yaitu metode ceramah (15,53%) dengan 16 RPP yang menggunakan metode ceramah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi peneliti metode mengajar lainnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi sehingga peneliti selanjutnya akan memunculkan penelitian baru yang lebih kreatif.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan sumber referensi saat mendesain RPP sehingga metode yang digunakan dapat diterapkan secara efektif, efisien, kreatif, dan fleksibel ketika diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi lembaga, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan

Pemetaan Penggunaan Metode (Febri Eka Wijaya) 7
penelitian selanjutnya. Peneliti berharap peneliti selanjutnya yang sama dengan penelitian ini diharapkan lebih bisa menggambarkan keadaan sebenarnya. Kemudian dari hasil penelitian diadakan evaluasi bersama guru lebih-lebih diadakan pelatihan.

4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk mencari informasi, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pemetaan penggunaan metode mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnedral. (2014). *Strategi Pembelajaran PJOK*. Yogyakarta:CV. Andi Offset.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prastowo, Andi. (2011). *Memahami Metode-Metode Penelitian*.jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Utama, Bandi. (2011). *Teori Bermain*. Yogyakarta:Jurusan Pendidikan Olahraga. FIK. UNY.